

Lapas Banyuwangi Gandeng IPWL LRPPN-BI Berikan Pembinaan Bagi Warga Binaan Penyalahgunaan Narkoba

Hariyono - BANYUWANGI.INDONESIASATU.CO.ID

Feb 22, 2025 - 18:22



Kalapas Banyuwangi Mochamad Mukaffi bersama Ketua IPWL LRPPN-BI Banyuwangi Mohammad Hiksani

BANYUWANGI – Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) Kelas IIA Banyuwangi menjalin kerja sama dengan Institusi Penerima Wajib Lapo Lembaga Rehabilitasi Pencegahan Penyalahgunaan Narkotika Bhayangkara Indonesia

(IPWL LRPPN-BI) Banyuwangi. Kerja sama ini ditandai dengan penandatanganan perjanjian antara Kepala Lapas Banyuwangi, Mochamad Mukaffi dan Ketua DPD LRPPN-BI Banyuwangi, Mohammad Hiksani, Sabtu (22/2/2025).



Kolaborasi ini bertujuan untuk memberikan pendampingan dan pembinaan melalui program rehabilitasi sosial bagi warga binaan yang terjerat kasus penyalahgunaan narkoba, psikotropika, dan obat-obatan terlarang lainnya. Sinergi ini diharapkan dapat menjadi langkah strategis dalam upaya pemulihan dan reintegrasi warga binaan ke masyarakat. Melalui program rehabilitasi sosial, warga binaan akan mendapatkan bimbingan keterampilan, mental dan sosial.

“Hal ini diharapkan dapat membantu mereka mengatasi ketergantungan terhadap narkoba serta mempersiapkan diri untuk kembali ke lingkungan masyarakat dengan bekal keterampilan dan mental yang lebih baik,” ujar Mukaffi.



Menurutnya, IPWL LRPPN-BI Banyuwangi akan secara rutin menghadirkan instruktur dan narasumber yang kompeten untuk memberikan pembinaan secara langsung kepada warga binaan. Selain itu, Mukaffi juga menegaskan bahwa penyelenggaraan kerja sama ini akan dievaluasi secara berkala untuk memastikan efektivitas dan keberlanjutannya.

“Program ini dirancang untuk memberikan pendampingan yang komprehensif, mulai dari aspek mental, sosial, hingga keterampilan praktis yang dapat dimanfaatkan setelah mereka kembali ke masyarakat. Evaluasi rutin akan dilakukan agar program ini tetap relevan dan memberikan dampak positif bagi warga binaan,” tambah Mukaffi.



Sementara itu, Ketua DPD LRPPN-BI Banyuwangi menjelaskan bahwa persoalan penyalahgunaan narkoba merupakan tanggung jawab seluruh lapisan masyarakat. Untuk itu, Hiksian menegaskan bahwa pihaknya akan memberikan dukungan penuh terhadap kegiatan pembinaan kepada warga binaan kasus narkoba di Lapas Banyuwangi.

"Jadi persoalan penyalahgunaan narkoba ini merupakan tanggung jawab bersama, bukan orang perorang maupun lembaga pelebagaan, namun tanggung jawab kita semua. Kami ucapkan terima kasih kepada Lapas Banyuwangi atas kesediaannya bekerja sama dengan kami. Sesegera mungkin program rehabilitasi akan kami laksanakan," pungkas Hiksian. (***)